

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang wajib diberikan kepada peserta didik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam memperkuat sumber daya manusia karena hal tersebut merupakan tindakan yang wajib dilakukan pemerintah untuk membangun bangsa. Melalui pendidikan setiap warga Negara Indonesia dapat berperan aktif untuk memajukan kualitas intelektual anak bangsa itu sendiri agar dapat bersaing dengan bangsa atau Negara-negara di belahan dunia barat. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang artinya “Pendidikan Nasional mempunyai fungsi yang besar dalam mengembangkan jati diri anak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”¹

Pada bidang pendidikan, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan Nasional dapat terwujud jika guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Menurut Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005, tugas guru profesional meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik

¹ Rona Taula Sari Siska Angerni, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Meningkatkan Kreatifitas Mahasiswa, Vol, 30 No.1, Juli 2018

dalam satuan pendidikan. Tugas mendidik lebih menekankan pada pengembangan kemampuan penalaran dan tugas latihan pada aspek kognitif serta psikomotorik. Tugas mengevaluasi dilihat dari hasil belajar peserta didik untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Berdasarkan tugas tersebut, guru mempunyai kesempatan untuk mendorong kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang berdampak pada hasil belajar yang baik.

Seseorang dengan pemikiran kreatif yang tinggi tentu akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Namun berpikir kreatif yang tinggi jika tidak diimbangi dengan proses pembelajaran yang mendukung hasilnya tidak sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, model pembelajaran sangat penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu kerangka perencanaan yang sistematis digunakan untuk pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dan mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Menurut kementerian pendidikan menjelaskan bahwa berpikir kreatif merupakan berpikir untuk melakukan sesuatu dengan menghasilkan suatu cara atau hasil dari suatu yang telah dimiliki. Indikator kelas dari berpikir kreatif adalah menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif serta adanya pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru yang otentik maupun modifikasi.

² Rina Surya Nita, Irwandi. Universitas Muhamadia Bengkulu, Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Volume 4, Nomor 2, Desember 2021

Kemampuan berpikir kreatif memiliki beberapa indikator menurut para ahli salah satunya menurut Munandar yaitu peserta didik harus berpikir lancar, lentur dan asli (1) Berpikir lancar : dimana seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban dan penyelesaian masalah, (2) Berpikir lentur dimana seseorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi (berbeda), (3) Berpikir asli : dimana seseorang mampu melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa,³

Hal ini berdampak pada kemampuan berpikir peserta didik sehingga membuat peserta didik sulit untuk mengeksplorasi ide-ide atau gagasannya, begitu pula dengan pemecahan masalah yang tidak dapat peserta didik pecahkan atau peserta didik tidak mendapatkan solusinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik adalah menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan, serta pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara optimal sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Masalah-masalah tersebut perlu diatasi dengan diadakannya suatu alternatif pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan pengalaman belajar peserta didik banyak dan dapat

³Munandar Dalam Zahra Fuziana, Universitas Pasaudan Bandung. Pengaruh Penggunaan Model Project Bassed Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa, 2019

memaksimalkan pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada saat pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbagai aspek termasuk berpikir kreatif. Menurut Wena yang dikutip Nawawi dkk *project based learning* secara umum membuat peserta didik mengalami proses pembelajaran yang bermakna, peserta didik membangun pengetahuannya di dalam konteks pengetahuannya sendiri, dan dengan pengalaman belajar secara langsung, dapat mendukung keterampilan. Model pembelajaran berbasis proyek akan memenuhi ketercapaian proyek hingga terbentuknya suatu produk, maka akan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik⁴ Keterampilan berpikir kreatif perlu dikembangkan agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dalam mata pelajaran apapun, khususnya tematik, namun belum diketahui bagaimana dampak penerapan model pembelajaran PjBL sebagai alternatif pembelajaran inovatif tematik, jika ditinjau dari mata pelajaran yang

⁴ Sandi Kurniawan, Yeni Suryaningsih, Aden Arief Gaffar Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Majalengka

diterapkan berpikir kreatif berkembang dengan baik maka peserta didik dapat menyelesaikan masalah belajar dengan baik pula⁵

Projek based learning adalah penggunaan pembelajaran yang berbasis proyek media. Membimbing peserta didik untuk mengeksplorasi, menilai, interpretasi, sintesis dan informasi secara berkelompok kemudian mempresentasikan yang bermanfaat untuk proses belajar peserta didik menurut Hosnan dalam model pembelajaran *project based learning* harus mampu dipecahkan oleh peserta didik, dalam proses penemuan hal yang baru peserta didik harus mampu menyusun, membuat rencana, menyelesaikan proyek, menyusun presentasi dan evaluasi. Proses yang dilalui oleh peserta didik inilah yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* menurut Hosnan. Langkah-langkahnya sebagai berikut : (1) tentukan proyek yang akan diselesaikan, guru membimbing peserta didik untuk menganalisis proyek (2) merancang kegiatan penyelesaian, peserta didik di bimbing oleh guru untuk rancangan penyelesaian proyek (3) membuat jadwal penyelesaian proyek setelah dibuat rancangan penyelesaian proyek. (4) menyelesaikan projek

⁵ Rika Nanda Fitrika Penggunaan Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dan Mahasiswa Di Dunia (Studi Meta-Analisis) Program Studi Tadris Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022

bimbingan yang dibimbing oleh guru (5) membuat hasil penyelesaian proyek yang akan diselesaikan. (6) mengevaluasi hasil proyek yang sudah selesai.⁶

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik terhadap muatan pembelajaran tematik. Peneliti menggunakan model pembelajaran *project based learning* guna mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pentingnya berpikir kreatif yaitu dapat menunjang keterampilan setiap peserta didik agar mampu menjadi solusi bagi satu sama lain dan lingkungan sekitarnya

Salah satu masalah sektor pendidikan yaitu rendahnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran tematik. Rendahnya keterampilan berpikir kreatif peserta didik karena proses pembelajaran berlangsung sehari-hari kurang efektif dalam mengembangkan minat, bakat dan potensi yang ada dalam diri peserta didik⁷

Ada beberapa alasan kurangnya keterampilan berpikir kreatif salah satunya adalah faktor kurang aktifnya pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik, mengenai model pembelajaran tersebut, maka solusi yang dibutuhkan adalah model pembelajaran konstruktivisme yang mampu menumbuhkan pemikiran ilmiah peserta didik, serta dapat mengenalkan peserta didik dengan media

⁶Eka Titik Pratiwi¹, Eunice Widyanti Setyaningtyas² Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah, Indonesia 1, 22 April 2020 Hal. 379 -388 *Research & Learning in Elementary Education* <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

⁷ Iskandar Agung , Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru, Jakarta. Penerbit Bestari Buana Murni 2016. Hlm 6

pembelajaran yang menyenangkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *project based learning* karena *project based learning* menekankan pada keterampilan proses, yang juga menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*) sehingga memungkinkan peserta didik dilatih untuk berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Pembelajaran *project based learning* adalah salah satu tingkatan mental yang lebih tinggi yang menginstruksikan peserta didik menemukan konsep secara mandiri dan membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.⁸

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi memperoleh materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya dan berkolaborasi dalam eksperimen. Pembelajaran berbasis proyek berpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.⁹

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan atau proses berpikir untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat memecahkan masalah.

⁸Jajat Sudrajat Parid Abdullah Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Universitas Pakuan Bogor 2022

⁹HANA NUR FADILLAH (1118018300011), Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sidoharjo Pringsewu. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

Sedangkan kreativitas merupakan untuk menciptakan sesuatu yang baru (produk) atau membuat kombinasi baru berdasarkan fakta, data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreatifitas sangat perlu dikembangkan dalam proses pendidikan salah satunya adalah pembelajaran tematik yang harus memutuskan pembelajaran pada peserta didik (*student center*) sehingga peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam berpikir dan memecahkan permasalahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran¹⁰

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, terlihat bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan model *project based learning* terhadap peserta didik sangat penting bagi setiap anak, sehingga untuk memfokuskan pembahasan peneliti perlu membatasi masalah yang akan menjadi pokok penelitian. Dalam penelitian ini akan diteliti bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 1 AMBON

¹⁰ Zahrani Jamilah Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Pjbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VII Mts Nahdlatul Shaufiah Wanasaba Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram 2022

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian di atas, maka pokok masalah dari penelitian ini ialah

1. Apakah model pembelajaran *Project Based Learning* dapat mempengaruhi peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik?
2. Berapa besar peningkatan kreativitas peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik MIN 1 Ambon apakah terdapat peningkatan setelah mengikuti pembelajaran *project based learning*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan guna mendukung teori-teori yang ada sehubungan dengan masalah yang diteliti
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi penelitian lain yang relevan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- a) Menambah pengetahuan peserta didik serta memperluas wawasan berfikir dalam upaya pembelajaran *projek based learning*
- b) Melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sehingga peserta didik terbiasa dan mampu untuk membuat produk serta mampu meningkatkan motivasi belajar yang mampu untuk menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
- c) Meningkatkan pola berpikir kreatif sehingga mampu dapat mengembang ide pemikiran peserta didik terhadap mata pelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

2. Bagi Guru

- a) Dapat menambah wawasan guru dalam penggunaan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b) Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih model dan media pembelajaran serta sumber belajar yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi baru, dan program yang berkenaan dengan model pembelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif

F. Defenisi Operasional

1. Berpikir kreatif adalah kegiatan belajar yang didasarkan pada pemahaman yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memperoleh pemahaman yang semakin jelas dan benar. indikator menurut para ahli salah satunya menurut munandar yaitu peserta didik harus berpikir lancer, lentur dan asli (1) Berpikir lancar : dimana seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban dan penyelesaian masala, (2) Berpikir lentur dimana seseorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi (berbeda), (3) Berpikir asli : dimana seseorang mampu melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa,

2. *Project Based Learning* adalah pelaksanaan pembelajaran yang memiliki tahapan penentuan pertanyaan mendasar, dimana guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan bagaimana cara memecahkan masalah dimana guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan produk/proyek yang akan dihasilkan dan peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah, meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan media sumber yang

dibutuhkan, menyusun jadwal, Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan dan pengumpulan) memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan, Guru berdiskusi tentang prototype proyek memantau keterlibatan peserta didik, menguji hasil, serta mengevaluasi pengalaman belajar Guru membimbing proses pemaparan proyek

3. Tema 6 cita-citaku

Dalam penelitian ini peneliti akan mengajarkan tema 6 cita-citaku dan subtema 1 hebatnya cita-citaku, didalamnya memuat berbagai mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia, ipa, ips, pjok, dan matemati

